

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Melalui bahasa, seseorang bisa berkomunikasi dengan siapapun dan dimanapun. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu. Keragaman bahasa ini akan semakin bertambah jika bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas, keragaman bahasa ini disebut dengan variasi bahasa.

Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam (Chaer dan Agustina, 2014: 61). Oleh karena itu variasi bahasa pada dasarnya ditentukan oleh faktor tempat, faktor sosiokultural, faktor situasi, faktor waktu, dan faktor medium pengungkapan (bahasa lisan dan tulisan).

Faktor-faktor tersebut mendorong timbulnya perbedaan-perbedaan dalam pemakaian bahasa. Perbedaan tersebut tampak dalam segi pelafalan, pemilihan kata, dan penerapan kaidah tata bahasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hal yang paling penting dalam konsep variasi bahasa adalah kaitan antara bahasa dengan situasi sosial masyarakat tutur. Hal ini terjadi pula dalam karya sastra (novel).

Menurut Nurgiyantoro (2013: 12-13) novel merupakan suatu karangan prosa yang menceritakan suatu kejadian luar biasa dari kehidupan orang-orang (tokoh cerita). Luar biasa karena dari kejadian ini terlahir suatu konflik yang mengalihkan nasib tokoh. Begitu juga dalam novel koala kumal.

Novel koala kumal merupakan sebuah novel karya Raditya Dika, yaitu seorang penulis sekaligus komedian Indonesia yang sangat terkenal. Novel ini berisikan tentang “patah hati”. Mulai dari patah hati dengan sahabat, patah hati dengan orang tanpa nama, dan patah hati yang lainnya.. Cerita yang disajikan dalam novel tersebut menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti oleh semua kalangan. Setiap cerita yang disajikan memiliki unsur komedi serta banyak kata penyemangat dan motivasi.

Kemampuan Raditya Dika dalam menghidupkan tokoh-tokoh yang ada di dalam novel tersebut dapat dilihat dari penggambaran karakter para tokoh yang disajikan dalam dialog-dialog antartokoh yang sesuai dengan kapasitas dan status sosial para tokoh yang digambarkan dalam novel tersebut. Sehingga dalam dialog-dialog antar tokoh banyak dijumpai penggunaan bahasa yang sangat bervariasi atau yang dikenal dengan istilah variasi bahasa.

Variasi bahasa merupakan seperangkat pola tuturan manusia yang mencakup bunyi, kata, dan ciri-ciri gramatikal yang secara unik dapat dihubungkan dengan faktor eksternal, seperti geografis dan faktor sosial ( Wardhaugh, 1986: 22). Variasi bahasa tidak hanya terjadi pada masyarakat tutur yang digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat terjadi pada karya sastra seperti novel yang dikemas dalam suatu jalinan cerita (alur cerita). Alur cerita dalam sebuah novel akan menghasilkan suatu kombinasi dialog yang dipadukan dengan adegan antartokoh satu dengan tokoh lainnya. Dari dialog para tokoh tentu akan

menggunakan bahasa sebagai media interaksinya dan dari situlah akan muncul suatu variasi bahasa yang biasanya ditemui dalam kehidupan bermasyarakat.

Variasi bahasa berfungsi sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Menurut Fishman (dalam Chair dan Agustina, 2014: 15-17) fungsi variasi bahasa itu antara lain dapat dilihat dari sudut penutur, pendengar, topik, dan kontak. Jika dilihat dari segi penutur, maka bahasa itu berfungsi *emotif*, maksudnya penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi memperlihatkan emosi itu ketika menyampaikan tuturannya. Dalam hal ini pendengar dapat menduga apakah si penutur sedih, marah atau gembira. Jika dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi *direktif*, yaitu mengatur tingkah laku pendengar, disini bahasa itu tidak hanya membuat si pendengar melakukan sesuatu tetapi melakukan kegiatan sesuai yang dimau pembicara. Misalnya, *harap tenang ada ujian*, dan sebaiknya anda menelepon dulu. Kalau dilihat dari segi kontak antara penutur dan pendengar maka bahasa itu berfungsi *fatik*. Yaitu fungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat, atau solidaritas sosial. Ungkapan-ungkapan yang digunakan biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu berjumpa menanyakan *apa kabar*, *anak-anak bagaimana*, dan sebagainya. Dan jika dilihat dari topik ujaran, maka bahasa itu berfungsi *referensial*. Yaitu bahasa itu berfungsi sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang disekeliling penutur.

Dengan adanya penggunaan berbagai jenis variasi bahasa yang ditampilkan oleh pengarang dalam novelnya, tentu dapat meningkatkan nilai estetika, membuat cerita lebih bermakna, membuat cerita lebih menarik dan membuat pembaca lebih tertarik untuk membaca novel tersebut.

Begitu pentingnya penerapan variasi bahasa dalam novel, maka diharapkan kepada pembaca dapat memahami dan mencermatinya. Namun, kenyataannya banyak pembaca tidak memperdulikan keragaman bahasa yang digunakan penulis. Fokus pembaca lebih banyak diarahkan pada jalan ceritanya. Pembaca lupa bahwa jalan cerita dalam novel itu menjadi menarik dan bermakna, disebabkan oleh rangkaian variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh cerita.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji variasi bahasa para tokoh dalam novel dalam bentuk penelitian skripsi dengan formulasi judul “Variasi Bahasa Para Tokoh Dalam Novel *Koala Kumal* Karya Raditya Dika” Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika sebagai penelitian yang berkaitan dengan variasi bahasa para tokoh yang terdapat pada novel tersebut. Seperti penggunaan istilah *Nyokap*, *Bokap*, *Gue*, *Lo*, bahkan bahasa vulgar dan lain sebagainya yang terdapat dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika. Pemilihan novel *Koala Kumal* pun didasari atas pertimbangan bahwa novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika tergolong novel remaja sehingga penggunaan bahasa di dalamnya rentan dengan beberapa variasi bahasa, sehingga menarik untuk diteliti.

## 1.2 Fokus Penelitian

Bertolak dari permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

- a) Apa saja variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika?
- b) Faktor-faktor yang menyebabkan para tokoh menggunakan variasi bahasa dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a) Mendeskripsikan variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika.
- b) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan para tokoh menggunakan variasi bahasa dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

- a) Kegunaan Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini membuat peneliti dapat menerapkan pengetahuan peneliti tentang variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam karya sastra novel dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b) Kegunaan Bagi Mahasiswa  
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi mahasiswa untuk menambah dan memperkaya wawasan tentang variasi bahasa para tokoh dalam novel, dan memberikan informasi kepada mahasiswa khususnya di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, tentang bagaimana melakukan penelitian

mengenai variasi bahasa dan faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bahasa tersebut

c) **Kegunaan Bagi Dosen**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau referensi bahan ajar untuk para dosen khususnya di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, tentang variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam karya sastra novel dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah/kata yang digunakan dalam judul penelitian, maka perlu dirumuskan definisi operasional berikut ini:

- a) Variasi bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keanekaragaman bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam novel yang diteliti.
- b) Tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaku-pelaku yang mendukung dan menjalin cerita novel, yang terdiri atas tokoh utama dan tokoh tambahan.
- c) Novel merupakan suatu karya fiksi yang diciptakan oleh pengarang yang di dalamnya memiliki konflik atau kejadian yang diperankan oleh tokoh dengan alur cerita yang di buat oleh pengarang. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variasi bahasa para tokoh dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika dalam penelitian ini adalah keanekaragaman pemakaian bahasa oleh para tokoh sebagai pelaku yang mendukung dan menjalin cerita yang terdapat dalam novel *Koala Kumal* karya Raditya Dika.